



**Apakah Anda
mempunyai
PENGHARAPAN?**

**Apakah Anda
mempunyai
PENGHARAPAN?**

APAKAH ANDA MEMPUNYAI PENGHARAPAN ?

Uraian mengenai kebenaran firman Tuhan ini dapat diperoleh dalam bentuk pamflet, brosur, booklet, cd, dan terbitan-terbitan lainnya.

Kiranya Tuhan memberkati Anda dalam usaha Anda mencari Injil Keselamatan yang sepenuhnya dan damai sejahtera pada hidup ini dan kebahagiaan kekal di masa yang akan datang.

Untuk informasi mengenai terbitan-terbitan tersebut atau ingin mengetahui gereja kami di daerah Anda, silakan menghubungi :

GEREJA YESUS SEJATI PUSAT INDONESIA

Jl. Danau Asri Timur Blok C3 No. 3C

Jakarta 14350

Telp. 62 (21) 65304150, 65304151

Faks. 62 (21) 65304149

Email : tjcgaina@gys.or.id

Web : <http://www.gys.or.id>

Cetakan : 2013

Seluruh ayat ini dalam booklet ini, dikutip dari Alkitab Terjemahan Baru © LAI 1974 terbitan Lembaga Alkitab Indonesia, Kecuali ada keterangan lain.

DAFTAR ISI

- | | |
|---|---------|
| I. Apa Pengharapan Anda? | 1 – 4 |
| II. Apa Hubungan Antara Yesus Dengan Anda? | 4 – 7 |
| III. Apa Yang Harus Aku Perbuat Supaya Aku Selamat? | 8 – 11 |
| IV. Bersandarkan Pembaharuan Oleh Roh Kudus? | 11 - 13 |

I. Apa Pengharapan Anda ?

A : Sahabat, Yesus Kristus bersabda, “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapak, kalau tidak melalui Aku.” (Yohanes 14 : 6) Karena itu percayalah kepada Yesus agar kita dapat masuk ke sorga setelah mengakhiri hidup di dunia ini.

B : Ah, tidak, aku tidak percaya, aku hanya percaya pada diri sendiri, dengan kekuatan sendiri, aku menciptakan masa depan, membangun hidup yang penuh pengharapan dan kebahagiaan.

A : Anda boleh berharap demikian, namun Allah berfirman, apabila manusia tidak percaya Yesus, hidup di dunia tidak ada pengharapan (Efesus 2 : 12).

B : Tidak aku mempunyai pengharapan yang besar !

A : Boleh bertanya, apakah pengharapan Anda itu?

B : Sangat banyak! Pertama, aku harap setelah tamat SMP tahun ini, dapat masuk ke SMA favorit.

A : Bagaimana jika setelah tamat SMA?

B : Aku harap diterima masuk ke Universitas ternama.

A : Setelah itu, bagaimana?

B : Sekolah ke Amerika.

A : Kemudian?

B : Setelah meraih gelar sarjana, lalu bekerja di sebuah perusahaan dengan honorarium tinggi.

A : Lalu masih adakah yang lain?

B : Membeli rumah mewah, menikah dengan gadis yang bertitel, cantik, lemah lembut, memiliki kasih sayang, dan sabar, bisa menjadi istri yang cakap dan ibu yang harmonis.

A : Silakan katakan terus pengharapan Anda.

B : Aku berharap mendapatkan anak lelaki dan perempuan, menyekolahkan mereka sampai ke perguruan tinggi; ada yang jadi dokter, insinyur, atau dosen, usahawan, musikus, ilmuwan, ahli pendidikan, politikus,lalu memilih anak-anak muda dan keluarga orang-orang terkemuka, yang berkepribadian baik, tampan, cantik, lagi cerdas, sebagai jodoh bagi mereka, agar mereka masing-masing dapat membangun rumah tangga yang ideal.

A : Setelah anak-anak semua telah berdikari dan berkeluarga, masih adakah pengharapan?

B : Ada, berharap membawa istriku yang tersayang pergi darmawisata keliling dunia, menikmati segala macam kesenangan di dunia !

A : Setelah kembali, apakah masih ada pengharapan? Ketika itu, sudah berapa umur Anda?

B : Anak yang paling kecil telah menjadi dewasa dan sukses dalam hidupnya, kira-kira umurku telah mencapai tujuh puluh tahun!

A : Baiklah, beritahu lagi kepadaku, apakah pengharapan Anda pada saat itu?

B : Yang ini malah belum aku pikirkan! Kemungkinan aku sudah tidak jauh lagi dari hari kematian.

A : Ya, mohon tanya, ketika kematian menimpa diri Anda, apakah Anda masih punya pengharapan?

B : ??? (Termenung tanpa kata)

A : Sahabat! Perkataan dalam Kitab Suci takkan salah, apabila manusia tidak percaya Yesus, maka hidupnya di dunia adalah tanpa pengharapan. Walaupun dirinya menganggap masa depannya penuh pengharapan, namun bila bayangan maut menimpa dirinya, maka segala keberhasilannya di masa lalu tidak dapat memuaskannya dan menghiburnya, akhirnya dengan putus asa dan ketakutan, menanti dewa maut membawanya pergi, berpisah untuk selamanya dengan istri dan anak-anak yang tersayang!

Karena itu, sahabatku yang terkasih, marilah segera percaya Yesus, karena Dialah Tuhanmu dan pengharapanmu! Pada kesempatan ini baiklah kuberitahukan kepadamu firman Allah dalam kitab suci ini, sesungguhnya apa hubungan antara Allah dengan Anda?

II. Apa Hubungan Antara Yesus Dengan Anda ?

1. Dialah pencipta segala sesuatu.

“Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Segala sesuatu dijadikan oleh Dia (Firman) dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan..... Firman (Allah) itu menjadi manusia (Yesus), dan diam diantara kita..... penuh kasih karunia dan kebenaran.” (Yohanes 1 : 1-4) Ayat kitab suci ini mengatakan dan memberi petunjuk kepada kita, bahwa Yesus adalah Pencipta segala sesuatu, “Aku adalah Aku” (Keluaran 3 : 14) (yang ada sendiri dan ada selama-lamanya), dan Firman menjadi manusia datang ke dunia untuk menyelamatkan umat manusia. Dia menciptakan segala sesuatu, Adam manusia pertama pun diciptakan olehNya. Bukan saja Dia telah mencipta nenek moyang pertama, kita pun dilahirkan melalui ayah bunda oleh karyaNya yang ajaib, Raja Daud berkata, “Sebab Engkaulah yang membentuk buah pinggangku, menemukan aku dalam kandungan ibuku. Aku bersyukur kepadaMu oleh karena kejadianku dahsyat dan ajaib;.....” (Mazmur 139 : 13-15). Ayub pun berkata, “TanganMulah yang membentuk dan membuat aku.....”(Ayub 10:8)

2. Dialah Tuhan Atas Kehidupan Manusia.

Jawab Yesus: “Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepadaKu, ia akan hidup walaupun ia sudah mati!” (Yohanes 11 : 25). Lagi kata nas Alkitab: “Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia.” (Yohanes 1:4)

Yesus bukan saja Pencipta segala sesuatu, Diapun Penguasa atas kehidupan dan sebagai sumber kehidupan manusia. Ketika Dia menginjili di dunia, Ia dapat menghidupkan kembali puteri Yairus (Markus 5:35-43); menghidupkan kembali putera janda dari kota Nain (Lukas 7:11-15); dan memerintah Lazarus yang telah mati selama empat hari, keluar dari kuburan (Yohanes 11:39-44). Anda pun harus tahu, jiwa Anda ada di dalam tanganNya, dan bukankah Dia yang membiarkan Anda hidup dengan sentosa sampai hari ini?

3. Dialah Tuhan Penebus.

Alkitab mengatakan: “Lalu kata malaikat itu kepada mereka: Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberikan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa: Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud.” (Lukas 2 :10-11), lagi dikatakan: “Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.” (Kisa Para Rasul 4 : 12).

Kitab suci adalah hukum Allah, dan Sepuluh Hukum adalah intinya, Tuhan merumuskan seluruh hukum menjadi dua :

1. Kasihilah Allah dengan segenap jiwa dan akal budi;
2. Kasihilah sesama manusia seperti diri sendiri
(Matius 22:36-40).

Berdasarkan kedua hukum Allah ini, walaupun manusia dapat melakukan hukum yang kedua secara nyata, tetapi tidak percaya dan beribadah kepada Tuhan sebagai Penciptanya, ia telah melanggar hukum yang pertama.

Demikianlah Ia menjadi orang berdosa yang harus menerima hukuman dari Allah, masuk ke dalam siksaan kekal. Yesus dilahirkan ke dunia dan mati di kayu salib adalah untuk menyelamatkan manusia berdosa; asalkan Anda percaya bahwa Dia telah menyerahkan nyawaNya untuk Anda, Anda tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal dan dapat menerima Kerajaan Sorga. (Ref: Roma 5:8; Yohanes 3:16)

4. Dialah Tuhan Atas Penghakiman.

Alkitab ada tertulis: Sebab kita semua harus menghadap tahta pengadilan Kristus, supaya setiap orang memperoleh apa yang patut diterimanya, sesuai dengan yang dilakukannya dalam hidupnya ini, baik ataupun jahat.” (2Korintus 5:10).

Tuhan bersabda, “Sesungguhnya, Aku datang segera dan Aku membawa upahKu untuk membalaskan kepada setiap orang, menurut perbuatannya. “ (Wahyu 22:12)

Manusia sudah lazim berpandangan bahwa baik dan jahat akan mendapat balasan yang setimpal, namun sesungguhnya siapakah yang menjadi hakimnya. Setiap orang mempunyai pandangan sendiri dan selalu menganggap pendapatnya yang benar. Yesus adalah Allah Pencipta segala sesuatu, sudah tentu pula Dialah Tuhan atas penghakiman. Maka Dia berkata: "Aku membawa upahKu untuk membalaskan kepada setiap orang (pahala dan hukuman adalah hakKu)." Tuhan berfirman, pada hari kiamat Dia akan membawa malaikat-malaikatNya turun dari langit untuk melaksanakan penghakiman besar, mereka yang bertakwa kepada Allah dan mengasihi sesama manusia akan dibawa masuk ke dalam Kerajaan Sorga; tetapi mereka yang tidak percaya dan berdosa akan dilemparkan ke dalam hukuman yang kekal (Matius 25:31,46). Karena itu Saudara, segeralah percaya Yesus, taatilah hukumNya agar terhindar dari hukuman dari siksaan kekal dalam neraka!

B : Kalau begitu, apakah yang harus aku perbuat, supaya aku selamat? (Ref: Kisah Para Rasul 16:30)

A : Pertanyaan Anda itu tepat dan benar, marilah kita bersama-sama mencari jawabannya dari Alkitab!

III. Apakah Yang Harus Aku Perbuat Supaya Aku Selamat?

1. Percaya Yesus Sebagai Juruselamat.

Nas Alkitab: "Percaya kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu." (Kisah Para Rasul 16:31). Dan lagi difirmankan: "Kristus Yesus telah ditentukan Allah menjadi jalan perdamaian karena iman, dalam darahNya. Hal ini dibuatNya untuk menunjukkan keadilanNya, karena Ia telah membiarkan dosa-dosa yang telah terjadi dahulu pada masa kesabaranNya. MaksudNya ialah untuk menunjukkan keadilanNya pada masa ini, supaya nyata, bahwa Ia benar dan juga membenarkan orang yang percaya kepada Yesus. (Roma 3:25-26)

Walaupun Yesus telah menumpahkan darahNya demi kita, tetapi jika kita percaya khasiat penebusan dosa oleh darahNya, maka dosa tetap tak terhapuskan. Sebab itu langkah pertama untuk beroleh keselamatan ialah percaya Yesus sebagai Juruselamat. Kemudian dengan dasar iman ini kita melaksanakan lebih lanjut beberapa hal di bawah ini :

2. Bertobat Atas Dosa Pribadi.

Nas Alkitab: "Ketika mereka mendengar hal itu hati mereka sangat terharu, lalu mereka bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul yang lain: 'Apakah yang harus kami berbuat, saudara-saudara?' Jawab Petrus kepada mereka, "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus

untuk pengampunan dosamu,.....” (Kisah Para Rasul 2:37-38). Kata Rasul Paulus: “Dengan tidak memandang lagi jaman kebodohan, maka sekarang Allah memberikan kepada manusia, bahwa di mana-mana semua mereka harus bertobat” (Kisah Para Rasul 17:30)

Pada hari Pentakosta Roh Kudus dicurahkan, Petrus memberikan petunjuk keselamatan kepada mereka yang sudah percaya, “Bertobatlah...kamu masing-masing.” Kita harus mengakui bahwa kepercayaan dahulu salah dan perbuatan tidak sesuai dengan Kitab Suci, lalu bertobat dan bertekad melakukan kebaikan, ini adalah langkah kedua untuk beroleh keselamatan. (Ref: Kisah Para Rasul 19:18; Lukas 3:10-14)

3. Menerima Sakramen Baptisan Kelahiran Kembali.

Nas Alkitab mengatakan: “....Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang kita lakukan, tetapi karena rahmatNya oleh perdamaian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus.” (Titus 3:5)

Tuhan Yesus berfirman: “Siapa yang percaya dan dibaptis diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum.” (Markus 16:16)

Percaya dan bertobat boleh dikatakan sebagai langkah persiapan untuk menerima anugerah keselamatan, sedangkan untuk memperoleh pengampunan dosa harus bersandarkan darah Tuhan melalui Sakramen Baptisan Air. Karena Alkitab sudah memberitahukan dengan jelas: “Bangunlah, berilah dirimu dibaptis dan dosa-dosamu

disucikan sambil berseru kepada nama Tuhan!”
(Kisah Para Rasul 22:16) Dan juga, “.....beri dirimu
dibaptis dalam Yesus Kristus untuk pengampunan
dosamu.” (Kisah Para Rasul 2:38)

Allah menyelamatkan kita melalui “Baptisan Kelahiran Kembali”, maka Baptisan Air menjadi langkah keselamatan yang sangat penting. Ini mungkin dianggap bodoh oleh manusia, tetapi bagi Allah adalah kekuatan besar dalam penyelamatan manusia. Sakramen Baptisan Air dilaksanakan dengan cara sebagai berikut :

1. Dalam nama Tuhan Yesus.
(Kisah Para Rasul 2:38; 8:16; 19:5)
2. Dengan menundukkan kepala.
(Roma 6:5; Yohanes 19:30; Mazmur 40:13)
3. Segenap tubuh diselamkan ke dalam air.
(Matius 3:16; Yohanes 3:23, Kisah Para Rasul 8:38; Kolose 2:12) (Ref: Kamus Alkitab: Pembaptisan adalah upacara penyelaman/permandian di dalam air)
4. Di air yang hidup.
Di sungai. (Ref: Matius 3:16; Yohanes 3:23)
Di sumber air. (Ref: Yeremia 2:13; Zakharia 13:1; Kisah Para Rasul 8:38)
Di laut. (Ref: Mikha 7:19; I Korintus 10:1-2)

5. Harus sesuai dengan firman Allah.

(Ref: 1 Petrus 1:3-4,23; Yakobus 1:18)

* Supaya namanya terdaftar di sorga. (Ibrani 12:22-23)

6. Pembaptis haruslah orang yang sudah beroleh Roh Kudus (Ref: Yohanes 20:22-23)

*Contoh murid-murid dan rasul-rasul utusan Tuhan Yesus. (Ref: Kisah Para Rasul 2:1-38; 6:3; 8:4-16,35-39)

Ketentuan tersebut di atas adalah ketetapan Allah yang menjamin keselamatan jiwa manusia masuk ke sorga (Ref: Efesus 4:5; Matius 7:21-23; 2 Tesalonika 2:9-12)

IV. Bersandarkan Pembaharuan Oleh Roh Kudus.

Tuhan Yesus berkata: “Sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.” (Yohanes 3:5) Rasul Paulus berkata, “Di dalam kamu juga karena kamu telah mendengar Firman Kebenaran, yaitu Injil Keselamatanmu di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikanNya itu. Dan Roh Kudus itu adalah jaminan bagian kita memperoleh seluruhnya,...” (Efesus 1:13-14)

“Dilahirkan dari air dan Roh” yang dimaksud Tuhan ialah “Permandian kelahiran kembali dan pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus” sebagaimana yang dikatakan Rasul Paulus. (Titus 3:5)

Kedua hal ini adalah langkah nyata untuk beroleh keselamatan. Percaya Tuhan tetapi tidak bertobat, atau bertobat tetapi tidak mau menerima Baptisan Air, iman yang demikian bukanlah iman yang sempurna. Jika setelah menerima baptisan pengampunan dosa tidak memohon baptisan Roh Kudus, dan tidak bersandarkan pada kuasa Roh Kudus untuk memperbaharui tingkah laku, maka langkah-langkah keselamatan tidak akan dapat diselesaikan. (2Tesalonika 2:13)

Hamba-hamba Tuhan pada jaman rasul-rasul senantiasa memohon kepada Allah supaya mengaruniakan Roh Kudus kepada umatNya. (Kisah Para Rasul 8:15-16; 19:1-7)

Ketika Roh Kudus turun ke atas manusia, ia dapat berkata-kata dalam roh (Kisah Para Rasul 2:1-4; 10:44-46; 19:6-7; 1 Korintus 14:2)

Roh Kudus adalah hidup kita, juga sebagai materai bagi keselamatan kita. Kita harus menerimanya dan memohon kepenuhannya supaya dapat menjadi manusia baru yang menampakkan rupa Tuhan, kelak dapat hidup di langit dan bumi yang baru. Inilah pengharapan dan kebahagiaan yang sesungguhnya. (Efesus 1:13-14) (Ref: Efesus 4:21-24; 1 Petrus 3:13; Galatia 5:16-17, 19-21).

B : Terima kasih atas petunjuk Anda, aku sudah mengerti. Semua kukira dunia ini tempat indah yang penuh pengharapan dan kebahagiaan; tak terpikirkan olehku saat hidup ini berakhir maut tiba-tiba datang, hendak ke manakah aku akan pergi? Kini aku dengan sungguh-

benar-benar percaya Yesus sebagai Juruselamatku, aku mau menurut petunjukNya, bertobat dari kesalahan yang dahulu, menerima Baptisan Kelahiran Kembali dan memohon pembaharuan yang dikerjakan Roh Kudus, supaya menjadi seorang umat Kristen yang bertakwa kepada Allah dan mengasihi sesama manusia, bertekad memberitakan Anugerah Keselamatan, karena Dialah Juruselamat manusia dan pengharapan kita, hanya Dialah yang dapat memberikan damai sejahtera dan kepuasan kepada kita dalam hidup sekarang ini, serta kebahagiaan kekal dalam hidup yang akan datang!

- Wahai sahabat yang kekasih,
Dalam Alkitab ada tertulis: "Ia (manusia) hanyalah bayangan yang berlalu! Ia hanyalah memperebutkan yang sia-sia dan menimbun, tetapi tidak tahu, siapa yang meraupnya nanti. Dan sekarang, apakah yang kunantikan, ya Tuhan? KepadaMulah aku berharap."
(Mazmur 39:7-8)

Apakah pengharapan umat Kristen yang percaya Yesus? Alkitab mengatakan: "Tetapi sekarang mereka merindukan tanah air yang lebih baik, yaitu satu tanah air sorgawi...." (Ibrani 11:16)

IMANUEL

Untuk informasi terbitan lain atau ingin mengetahui gereja kami di daerah Anda, silakan menghubungi :

GEREJA YESUS SEJATI PUSAT INDONESIA

Jl. Danau Asri Timur Blok C3 No. 3C

Jakarta 14350

Telp. 62 (21) 65304150, 65304151

Faks. 62 (21) 65304149

Email : tjcgaina@gys.or.id

Web : <http://www.gys.or.id>

